

ANALISIS KEDISIPLINAN ATLET PENCAK SILAT PAGAR NUSA DALAM MENGIKUTI LATIHAN DI RANTING KEDUNGMALANG KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

Muhammad Farhan Faishol Yanmeista^{1*}, Rizki Burstiando², Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo³

Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail : farhanfaishol80@gmail.com^{1*}, rizkiburst@unpkediri.ac.id²,
ardhimardiyantoindra@unpkediri.ac.id³

Abstract

*Discipline is an important component in athlete development because it is related to responsibility, commitment, consistency in implementing training programs, and achieving sporting achievements. However, the level of discipline of Pencak Silat athletes in Pagar Nusa Ranting Kedungmalang, Papar District, Kediri Regency has never been objectively mapped. Measurement of this condition was conducted through quantitative research with a descriptive design using established discipline indicators. A total of 30 athletes were involved as both the population and the sample through a total sampling technique. Data collection used a Likert scale questionnaire consisting of 30 statements representing ten discipline indicators, while data processing was carried out using descriptive statistics assisted by the SPSS program. The quality of the instrument met the measurement requirements because all calculated *r* values were above *r* table (0.361) and the Cronbach's Alpha value reached 0.891, indicating high reliability. The analysis produced a mean value of 80.67 with a standard deviation of 11.651, so the level of athlete discipline was included in the moderate category. The distribution of respondents showed that 21 athletes (70.0%) were in the moderate category, 5 athletes (16.7%) in the high category, and 4 athletes (13.3%) in the low category. These findings indicate that athlete discipline has been established quite well, but increased coaching, supervision, and motivation from coaches and organizational administrators are still needed to optimize training quality and support improved athletic performance.*

Keywords: Athlete discipline 1; pencak silat 2; Pagar Nusa 3; athlete development 4.

Abstrak

Kedisiplinan merupakan komponen penting dalam pembinaan atlet karena berhubungan dengan tanggung jawab, komitmen, konsistensi menjalankan program latihan, dan pencapaian prestasi olahraga. Meskipun demikian, tingkat kedisiplinan atlet Pencak Silat Pagar Nusa Ranting Kedungmalang Kecamatan Papar Kabupaten Kediri belum pernah dipetakan secara objektif. Pengukuran terhadap kondisi tersebut dilakukan melalui penelitian kuantitatif berdesain deskriptif dengan memanfaatkan indikator kedisiplinan yang telah ditetapkan. Sebanyak 30 atlet dilibatkan sebagai populasi sekaligus sampel melalui teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan angket skala Likert yang terdiri atas 30 butir pernyataan yang merepresentasikan sepuluh indikator kedisiplinan, sedangkan pengolahan data dilakukan menggunakan statistik deskriptif berbantuan program SPSS. Kualitas instrumen memenuhi persyaratan pengukuran karena seluruh nilai *r* hitung berada di atas *r* tabel (0,361) dan nilai Cronbach's Alpha mencapai 0,891 yang menunjukkan reliabilitas tinggi. Analisis menghasilkan nilai mean sebesar 80,67 dengan standar deviasi 11,651 sehingga tingkat kedisiplinan atlet termasuk dalam kategori sedang. Sebaran responden memperlihatkan 21 atlet (70,0%) berada pada kategori sedang, 5 atlet (16,7%) pada kategori tinggi, dan 4 atlet (13,3%) pada kategori rendah. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kedisiplinan atlet telah terbentuk dengan cukup baik, namun peningkatan pembinaan, pengawasan, serta motivasi dari pelatih dan pengurus organisasi masih diperlukan untuk mengoptimalkan kualitas latihan sekaligus mendukung peningkatan prestasi olahraga.

Kata kunci: kedisiplinan atlet 1; pencak silat 2; Pagar Nusa 3; pembinaan atlet 4.

1. PENDAHULUAN

Pencak silat merupakan olahraga bela diri tradisional Indonesia yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan fisik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan pengendalian diri. Dalam proses pembinaan atlet, kedisiplinan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pelaksanaan program latihan karena berkaitan dengan kepatuhan atlet terhadap jadwal latihan, ketepatan waktu, ketaatan pada instruksi pelatih, serta konsistensi dalam menjalankan seluruh rangkaian latihan. Atlet yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi cenderung mampu mengikuti program latihan secara teratur sehingga perkembangan kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental dapat berlangsung secara optimal, sedangkan rendahnya kedisiplinan dapat menghambat proses pembinaan dan berdampak pada pencapaian prestasi. Organisasi Pencak Silat Pagar Nusa sebagai salah satu wadah pembinaan atlet memiliki peran penting dalam mencetak atlet yang berprestasi melalui program latihan yang terstruktur dan berkelanjutan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di Pagar Nusa Ranting Kedungmalang Kecamatan Papar Kabupaten Kediri masih ditemukan variasi tingkat kedisiplinan atlet yang ditunjukkan melalui perbedaan kehadiran latihan, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap instruksi pelatih, serta tanggung jawab dalam mengikuti seluruh proses latihan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan atlet belum sepenuhnya merata sehingga diperlukan evaluasi yang didasarkan pada data yang objektif. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kedisiplinan merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas latihan dan performa atlet, sedangkan penelitian lain lebih banyak mengkaji aspek kondisi fisik, teknik, maupun psikologi atlet pencak silat. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengukur tingkat kedisiplinan atlet pencak silat menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif masih relatif terbatas, terutama pada organisasi Pagar Nusa tingkat ranting, sehingga belum tersedia

data empiris yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi pembinaan di Ranting Kedungmalang Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Kesenjangan tersebut menjadi urgensi penelitian ini karena selama ini penilaian kedisiplinan masih didasarkan pada pengamatan pelatih yang bersifat subjektif dan belum didukung oleh hasil pengukuran statistik yang sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan berupa penyajian gambaran empiris tingkat kedisiplinan atlet Pencak Silat Pagar Nusa menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif berdasarkan indikator kedisiplinan yang terukur sehingga mampu memberikan informasi yang lebih objektif sebagai dasar evaluasi dan penyusunan strategi pembinaan atlet. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kedisiplinan atlet Pencak Silat Pagar Nusa dalam mengikuti latihan di Ranting Kedungmalang Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif untuk menggambarkan tingkat kedisiplinan atlet Pencak Silat Pagar Nusa dalam mengikuti latihan di Ranting Kedungmalang Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Populasi penelitian adalah seluruh atlet Pencak Silat Pagar Nusa Ranting Kedungmalang yang berjumlah 30 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian. Data dikumpulkan menggunakan angket dengan skala Likert lima pilihan jawaban yang disusun berdasarkan sepuluh indikator kedisiplinan, yaitu latihan secara rutin dan konsisten, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap instruksi pelatih, konsistensi menjalankan prosedur latihan, ketaatan terhadap aturan organisasi, semangat berlatih, tanggung jawab pribadi, kemampuan mengendalikan diri dari gangguan eksternal, menghargai waktu orang lain, serta partisipasi dalam kegiatan organisasi. Instrumen penelitian telah

melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji menunjukkan seluruh butir pernyataan memenuhi kriteria valid dengan koefisien korelasi lebih besar dari 0,30, sedangkan hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS versi 25 untuk memperoleh nilai rata-rata, persentase, dan distribusi kategori tingkat kedisiplinan atlet. Tingkat kedisiplinan kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah berdasarkan interval skor yang telah ditentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pagar Nusa Ranting Kedungmalang, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri pada bulan April–Juni 2026. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada seluruh atlet yang berjumlah 30 orang menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian telah dinyatakan valid dengan seluruh nilai korelasi butir lebih besar dari nilai r tabel (0,361) dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891, sehingga layak digunakan untuk mengukur tingkat kedisiplinan atlet.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor kedisiplinan atlet memiliki nilai minimum sebesar 68, nilai maksimum sebesar 110, nilai rata-rata (mean) sebesar 80,67, dan standar deviasi sebesar 11,651. Berdasarkan kategorisasi menggunakan pendekatan $\text{Mean} \pm \text{Standar Deviasi}$, tingkat kedisiplinan atlet dikelompokkan menjadi kategori rendah ($X < 69,02$), sedang ($69,02 \leq X \leq 92,32$), dan tinggi ($X \geq 92,32$). Distribusi tingkat kedisiplinan atlet disajikan pada

Tabel 1. Distribusi Tingkat Kedisiplinan Atlet Pencak Silat Pagar Nusa

Kategori	Jumlah Atlet
Tinggi	5

Sedang	21
Rendah	4
Total	30

Sumber: Data penelitian diolah, 2026.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel kedisiplinan atlet memiliki skor minimum sebesar 68 dan skor maksimum sebesar 110, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 80,67 dan standar deviasi sebesar 11,651. Pengkategorian dilakukan menggunakan rumus $\text{Mean} \pm \text{Standar Deviasi}$ sehingga diperoleh kategori rendah dengan skor kurang dari 69,02, kategori sedang dengan skor antara 69,02 sampai 92,32, dan kategori tinggi dengan skor lebih dari 92,32.

Hasil pengkategorian menunjukkan bahwa sebanyak 4 responden (13,3%) berada pada kategori rendah, 21 responden (70,0%) berada pada kategori sedang, dan 5 responden (16,7%) berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan atlet Pencak Silat Pagar Nusa dalam mengikuti latihan di Ranting Kedungmalang secara umum berada pada kategori sedang, yang ditunjukkan oleh persentase terbesar yaitu 70,0% responden berada pada kategori tersebut.

b. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan atlet Pencak Silat Pagar Nusa dalam mengikuti latihan di Ranting Kedungmalang Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 30 responden, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 80,67 dengan standar deviasi 11,651. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebanyak 21 atlet (70,0%) berada pada kategori sedang, 5 atlet (16,7%) berada pada kategori tinggi, dan 4 atlet (13,3%) berada pada kategori rendah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan atlet secara umum berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar atlet telah memiliki tingkat kedisiplinan yang cukup baik terhadap kegiatan latihan yang

dilaksanakan oleh Pagar Nusa Ranting Kedungmalang. Atlet umumnya telah mampu mengikuti latihan secara rutin, hadir sesuai jadwal, mematuhi instruksi pelatih, serta menjaga tanggung jawab sebagai anggota organisasi. Namun demikian, masih terdapat beberapa atlet yang belum menunjukkan tingkat kedisiplinan yang optimal sehingga menyebabkan tingkat kedisiplinan secara keseluruhan belum mencapai kategori tinggi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tu'u yang menyatakan bahwa kedisiplinan merupakan bentuk kesadaran individu dalam menaati aturan dan melaksanakan tanggung jawab yang menjadi kewajibannya. Dalam konteks olahraga, kedisiplinan tercermin melalui kepatuhan atlet terhadap jadwal latihan, tata tertib organisasi, dan program pembinaan yang diberikan oleh pelatih. Hasil penelitian yang menunjukkan dominasi kategori sedang mengindikasikan bahwa kesadaran atlet untuk menjalankan kewajiban latihan telah terbentuk, meskipun masih perlu ditingkatkan agar menjadi kebiasaan yang lebih konsisten.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Hurlock yang menjelaskan bahwa disiplin berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengendalikan dan mengarahkan perilaku agar sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Atlet yang memiliki kemampuan pengendalian diri yang baik akan lebih mudah mempertahankan konsistensi latihan meskipun menghadapi berbagai hambatan seperti rasa lelah, kesibukan sekolah, pekerjaan, maupun aktivitas sosial lainnya. Sebaliknya, atlet yang kurang mampu mengendalikan diri cenderung mengalami penurunan motivasi dan kedisiplinan dalam mengikuti latihan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Surbakti dkk. yang menyatakan bahwa kedisiplinan atlet bela diri memiliki hubungan erat dengan konsistensi dalam mengikuti latihan. Atlet yang disiplin cenderung memiliki tingkat kehadiran yang tinggi, mematuhi program pembinaan, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan olahraga. Oleh karena itu, tingkat kedisiplinan yang berada pada kategori

sedang menunjukkan bahwa atlet Pagar Nusa Ranting Kedungmalang telah memiliki dasar kedisiplinan yang cukup baik untuk mendukung proses pembinaan.

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian (Miftakhurrohman, 2019) yang menyatakan bahwa kegiatan pencak silat mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian peserta didik. Demikian pula penelitian (Faizah et al., 2024) yang menunjukkan bahwa kegiatan pencak silat dapat meningkatkan kedisiplinan melalui pembiasaan hadir tepat waktu dan mematuhi aturan yang berlaku. Dengan demikian, keberadaan organisasi Pagar Nusa tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan keterampilan bela diri, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter disiplin bagi para atlet.

Meskipun demikian, masih adanya atlet yang berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa pembinaan kedisiplinan perlu terus ditingkatkan. Pelatih dan pengurus organisasi dapat memperkuat sistem pengawasan, memberikan motivasi secara berkelanjutan, menerapkan aturan yang konsisten, serta memberikan penghargaan kepada atlet yang menunjukkan tingkat kedisiplinan tinggi. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab atlet dalam mengikuti seluruh program latihan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan atlet Pencak Silat Pagar Nusa Ranting Kedungmalang telah berada pada tingkat yang cukup baik, namun masih memerlukan pembinaan yang lebih intensif agar mayoritas atlet dapat mencapai kategori tinggi. Kedisiplinan yang baik akan menjadi modal penting dalam meningkatkan kualitas latihan, pembentukan karakter, serta pencapaian prestasi atlet di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kedisiplinan atlet Pencak Silat Pagar Nusa dalam mengikuti latihan di Ranting Kedungmalang Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan atlet secara umum berada

pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 80,67. Sebagian besar responden (70,0%) berada pada kategori sedang, sedangkan 16,7% berada pada kategori tinggi dan 13,3% berada pada kategori rendah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas atlet telah memiliki tingkat kedisiplinan yang cukup baik dalam mengikuti program latihan, namun konsistensi terhadap berbagai aspek kedisiplinan, seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap instruksi pelatih, tanggung jawab, dan partisipasi dalam kegiatan organisasi masih perlu ditingkatkan agar mencapai kategori tinggi. Hasil penelitian ini menguatkan pentingnya kedisiplinan sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan pembinaan atlet, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi bagi pelatih dan pengurus dalam menyusun strategi pembinaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu ranting Pagar Nusa dengan jumlah responden yang relatif kecil, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh atlet pencak silat. Selain itu, data penelitian diperoleh melalui angket sehingga sangat bergantung pada kejujuran dan persepsi responden dalam memberikan jawaban.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pelatih dan pengurus Pagar Nusa disarankan untuk meningkatkan pembinaan kedisiplinan melalui pengawasan yang lebih konsisten, pemberian motivasi, serta penerapan sistem penghargaan dan sanksi yang proporsional guna mendorong kepatuhan atlet terhadap program latihan. Atlet juga diharapkan terus meningkatkan kesadaran dan komitmen dalam menjalankan latihan secara disiplin sebagai upaya mendukung peningkatan kemampuan dan prestasi. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, lokasi penelitian yang lebih beragam, serta menambahkan variabel lain, seperti motivasi berlatih, dukungan orang tua, gaya kepemimpinan pelatih, atau prestasi atlet, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif

mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan atlet pencak silat.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Diperlukan)

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- A. Siroj, R., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., & Zahira Salsabila, G. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Aguss, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i2.9117>
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Dinata. (2022). Motivasi dan Keterlibatan Atlet dalam Organisasi Pencak Silat. *International Martial Arts and Combat Sports Journal*. <https://imacj.ppj.unp.ac.id/index.php/imacj/article/view/19>
- Faizah, F., Indriani, D. E., & Trinura N, A. (2024). Implementation of extracurricular activities of pencak silat pagar nusa towards students' discipline of class xi sma darut tauhid katol barat. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 5(2), 189. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v5i2.82406>
- Hasibuan, M. S. P. (2022). Manajemen sumber daya manusia, edisi revisi, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hurlock, E. B. (2011). *Developmental*

- Psychology*. McGraw-Hill.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Unesa University Press.
- Miftakhurrohman, M. (2019). Strategi membentuk sikap komunitas remaja yang disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTsN 8 Blitar. *Jurnal Pencak Silat*. [http://etheses.uin-malang.ac.id/16265/1/15130133.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/16265/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/16265/1/15130133.pdf)
- Nugroho, F. R. (2021). Pembinaan Karakter Disiplin melalui Latihan Pencak Silat pada Perguruan Pagar Nusa di Kabupaten Jombang. *Jurnal Keolahragaan Dan Kevelatihan*.
- Nuraeni, A., & Jasmani, P. (2025). *Penerapan Sikap Kedisiplinan Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Sekolah Dasar Negeri Bangkir*.
- Nurhidayat, M., & Subekti, R. (2021). Pembinaan Karakter Disiplin Anggota Pencak Silat Pagar Nusa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 88–101.
- Prastyana, D. (2024). Pembinaan prestasi atlet pencak silat. *Journal of Sport Research*. <https://doi.org/10.XXXX>
- Purwanto. (201 C.E.). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. StaiaPress.
- Roflin, E., Andriyani Liberty, I., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. PT. Nasya Expanding Management.
- Salsaputri, D., Sultoni, K., & Jajat, Y. R. (2024). Physical condition and concentration on pencak silat athletes. *Journal of Sport Science and Fitness*. <https://doi.org/10.15294/jssf.v11i1.25638>
- Setyawati, C. Y., Sidharta, H., & Dharma, E. S. (2022). Intrapreneur Intention in Surabaya, Indonesia: as the Impacts of Entrepreneurial Orientation. *Journal of Management*, 1–23.
- Sin, T. H. (2017). Disiplin atlet dalam latihan. *Jurnal Sporta Saintika*, 2(1), 240–251.
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Supriadi, D. (2020). Peningkatan tanggungjawab: teaching personal and social responsibility dan aktivitas adventure education. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(2), 304–315.
- Surbakti, M. K., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2022). Tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga bela diri pada masa adaptasi kebiasaan baru. *Jurnal Penjakora*, 9(1), 25–35. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v9i1.44747>
- Tu'u, T. (2004a). Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa. *Jakarta: Grasindo*, 82.
- Tu'u, T. (2004b). *Peran Disiplin pada Perilaku Siswa*. Grasindo.